

PENYULUHAN DAN PELAYANAN DONOR DARAH BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA

Ahmad Fitriansyah¹⁾, I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi²⁾, TaufikNur Hidayat³⁾, Rosalina Ayudia⁴⁾, Taufiqurrochman⁵⁾, Hari Suryantoro⁶⁾, Esti Nur Sumaryanti⁷⁾, Harun Ar-Rasyid⁸⁾, Indra Hiswara⁹⁾, Agustinus Rio Trilaksono¹⁰⁾

^{1,6,9}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{5,7}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{8,10}Program Studi Sains Data, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

³Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

⁴Program Studi Administrasi Niaga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: A.Fitriansyah, hafaskom@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

The need for blood transfusion in the blood bank is urgent and must be available sufficiently. Problems often occur when many people need blood but the available bloodstock is insufficient. Another problem is that the blood type available is not what is needed. Blood donation and processing are done by the blood transfusion unit (UTD). One of the ways UTD does this is by building networks and establishing communication and cooperation with all components of society. The purpose of this activity is to increase the insight and behavior of the community, in terms of the importance of donating blood voluntarily and regularly and maintaining risky behavior that can affect the safety and quality of blood. To fulfill the bloodstock at UTD PMI West Jakarta, cooperation with ITB Swadharma Jakarta was carried out by making blood donation activities. The activities have run well and smoothly, and the participants are willing to donate their blood and become sustainable donors.

Keywords: *blood donation, bloodstock, sustainable blood donors*

Abstrak

Kebutuhan akan darah untuk transfusi di Bank darah merupakan hal yang penting dan harus cukup tersedia stoknya. Masalah yang sering terjadi ketika banyak yang membutuhkan darah namun stok darah yang tersedia tidak mencukupi. Masalah lainnya adalah jenis golongan darah yang tersedia ternyata tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Penyelenggaraan donor dan pengolahan darah dilakukan oleh unit transfusi darah (UTD). Salah satu cara yang dilakukan oleh UTD adalah dengan membangun jejaring, menjalin komunikasi serta kerjasama dengan semua komponen masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan perilaku masyarakat dalam hal pentingnya mendonorkan darah secara sukarela dan teratur serta menjaga perilaku berisiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah. Untuk memenuhi stok darah di UTD PMI Jakarta Barat maka dilakukan kerjasama dengan ITB Swadharma Jakarta dengan membuat kegiatan donor darah. Kegiatan yang dilakukan telah berjalan dengan baik dan lancar, para peserta bersedia tidak hanya mendonorkan darahnya tetapi juga bersedia menjadi pendonor lestari.

Kata Kunci: donor darah, stok darah, pendonor lestari

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan Darah untuk transfusi di Bank Darah merupakan hal yang penting dan harus segera tersedia (Cahyadi et al., 2022). Umumnya kebutuhan darah diperlukan untuk kebutuhan yang bersifat darurat, dan terjadi kapan saja tidak dapat dipastikan sebelumnya. Keadaan seperti saat adanya kejadian kecelakaan, untuk tindakan proses operasi yang membutuhkan banyak darah dalam waktu segera.

Masalah yang sering terjadi Ketika banyak yang membutuhkan darah dan sedikit yang mendonorkan, sehingga persediaan darah di bank darah tidak mencukupi, maka unit transfuse darah (UTD) juga akan merasa kesulitan dalam penyediaannya (Kusumah et al., 2022). Masalah lainnya adanya jenis golongan darah yang tersedia tidak sama dengan yang dibutuhkan.

Untuk itu dibutuhkan peran serta aktif dari semua kalangan di masyarakat untuk menjadi pendonor sangat diharapkan. Ketersediaan darah di bank darah sangat tergantung dari peran serta Masyarakat dalam mendonorkan darahnya (Luh Putu Eka Sudiwati et al., 2022).

Penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah dilakukan oleh unit Transfusi Darah yang disingkat UTD. Unit ini merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau organisasi sosial yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalangmerahan (Nur & Fiskia, 2022).

Untuk menjaga ketersediaan darah berbagai upaya dapat dilakukan UTD untuk menjangkau para relawan untuk aktif mendonorkan darahnya guna menjaga ketersediaan darah tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan membangun jejaring, menghidupkan komunikasi serta kerjasama dengan semua komponen masyarakat.

Informasi dan edukasi merupakan strategi penting dalam rekrutmen donor (Solehudin &

Mustopa, 2022). Strategi yang tepat merupakan kunci keberhasilan rekrutmen donor. Tujuan kegiatan ini adalah untuk merubah pemahaman dan perilaku masyarakat dalam hal manfaat darah pentingnya mendonasikan darah secara sukarela dan teratur serta perilaku berisiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah.

Untuk memenuhi stok darah di UTD PMI Jakarta Barat, dilakukan kerjasama bersama kampus ITB Swadharma Jakarta, dengan membuat kegiatan donor darah yang dilakukan di kampus ITB Swadharma Jakarta dengan melibatkan peran serta para dosen, staf kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan donor darah di kampus ITB Swadharma Jakarta di aplikasikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan Menjalin kerjasama antara kampus ITB Swadharma Jakarta dengan UTD PMI Jakarta Barat, agar dapat melaksanakan kegiatan donor darah ini dengan sukses.

Metode edukasi melalui penyuluhan dan sosialisasi dilakukan kepada calon pedonor darah agar menjadi pendonor darah sukarela aktif, sehingga dapat secara rutin mendonorkan darahnya.

Pelaksanaan kegiatan donor darah di di kampus ITB Swadharma Jakarta pada pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung rasa dan ketertarikan dan minat donor darah pada para peserta.

Tahapan Kegiatan dan Indikator Hasil sebagai berikut:

1. Koordinasi antar tim pelaksana dan PMI Jakarta barat.
Kegiatan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Perencanaan teknis kegiatan donor darah yang akan dilaksanakan di kampus ITB swadharma

Agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana maka perlu ditentukan susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.

3. Pelaksanaan kegiatan
 Menghasilkan pelaksanaan kegiatan donor darah yang berjalan lancar dan banyak diikuti partisipan pendonor darah sukarela.
4. Monitoring dan Evaluasi.
 Mengevaluasi jalannya kegiatan dan respon dari masyarakat apakah dengan adanya kegiatan ini dapat menarik banyak minat donor darah.
5. Pembuatan Laporan pengabdian masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

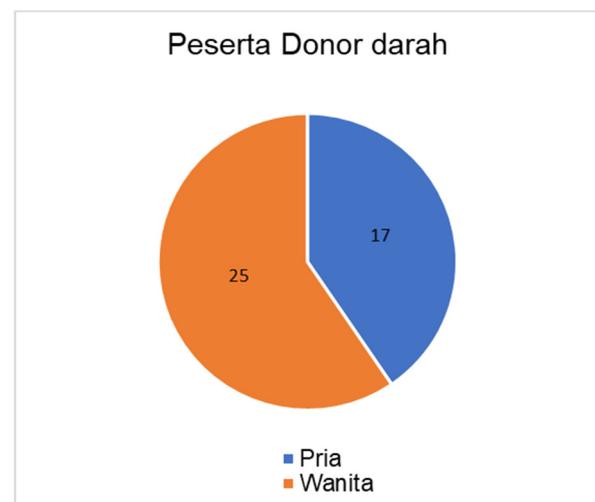
Kegiatan Donor Darah dilaksanakan di kampus ITB Swadharma yang dilaksanakan pada hari Senin 17 Juli 2023 10.00 s/d 13.00 WIB L.2 Ruang 206"208,209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat. Kegiatan donor yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 42 pendonor sukarela yang terdiri dari para dosen, staff kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tanggal	Materi	Hasil
10 Juni 2023	Koordinasi teknis anggota tim pelaksana dengan UTD PMI Jakarta barat	Merancang dan membagi tugas untuk sosialisasi dan mencari peminat program pengabdian masyarakat
15 Juni 2023	Perencanaan teknik pengadaaan kegiatan donor darah	Jadwal Kegiatan
19 Juni 2023	Sosialisasi kegiatan donor darah kepada peserta	Daftar sementara calon donor

Tanggal	Materi	Hasil
12 Juli 2023	Mengecek kembali daftar nama calon pendonor	Daftar calon Donor
17 Juli 2023	Pelaksanaan kegiatan donor darah Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar	Pelaksanaan kegiatan donor darah, pada segenap dosen, staff, Mahasiswa ITB Swadharma dan masyarakat sekitar, serta menambah stok darah di UTD PMI Jakarta Barat.
18 Juli 2023	Pembuatan Laporan	Laporan Kegiatan

Jumlah peserta kegiatan donor darah diikuti oleh 42 orang peserta terdiri dari 17 orang pria dan 25 orang Wanita seperti terlihat pada gambar 1.

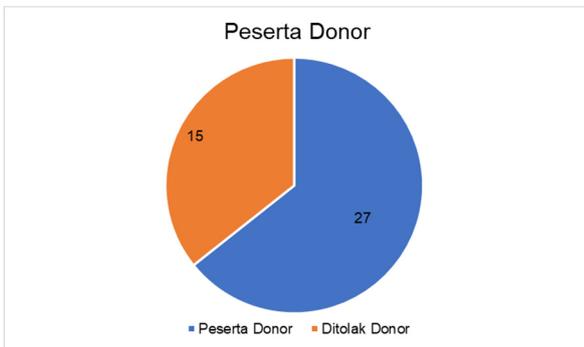


Gambar 1. Peserta kegiatan donor darah

Peserta yang mendaftar sejumlah 42 orang, untuk mengikuti donor darah dilakukan pre test untuk memastikan kondisi peserta donor yang layak untuk menyumbangkan darahnya.

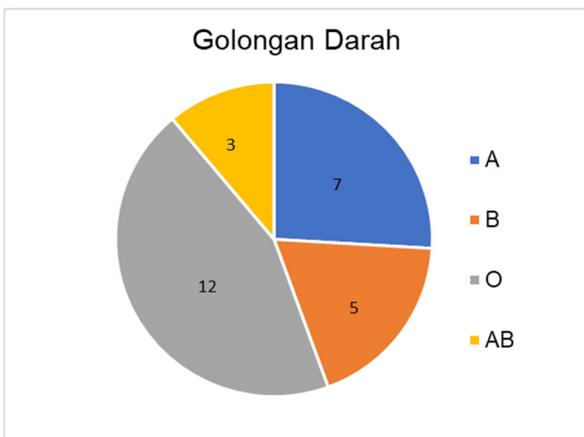
Dari semua peserta ternyata hanya 27 orang saja yang layak untuk menyumbangkan darahnya. Sebanyak 15 orang peserta tidak dapat menyumbangkan darahnya karena tekanan darahnya tidak memenuhi standar.

Berikut adalah gambar peserta donor darah di Kampus ITB Swadharma selama kegiatan berlangsung seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Distribusi peserta yang layak dan ditolak donor

Berikut adalah gambar 3 menjelaskan data Golongan darah dari hasil pengambilan darah di Kampus ITB swadharma selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Data golongan darah donor

Pelaksanaan Kegiatan donor darah ini dilakukan untuk memberikan pengertian dan informasi serta mendukung masyarakat tentang pentingnya donor darah dan apa saja manfaat yang didapatkannya. Berikut ini beberapa foto dari kegiatan yang dilakukan.



Gambar 4. Pimpinan dan panitia kegiatan donor

Sebelum dilakukan donor darah, terlebih dahulu dilakukan pengecekan kondisi donor. Hal ini penting untuk memastikan kesiapan Kesehatan donor.



Gambar 5. Pengecekan sebelum donor

Setelah melakukan pengecekan kondisi dan Kesehatan pendonor, jika dinyatakan sehat dan memenuhi persyaratan maka pengambilan darah segera dilakukan.



Gambar 6. Proses pengambilan darah donor

Kegiatan Donor ini dilakukan dengan melibatkan segenap pimpinan, dosen, staff kampus, mahasiswa dan partisipasi Masyarakat.



Gambar 7. Suasana proses pengambilan darah donor

Kegiatan donor darah ini dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan ataupun hal lain yang merugikan pedonor. Adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan menumbuhkan rasa ingin berbagi kepada sesama yang membutuhkan darahnya secara sukarela dengan penuh keikhlasan. Tujuan lain dari kegiatan ini dari sisi PMI Jakarta barat tentunya kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan stok di UDD PMI Jakarta barat. Adanya kegiatan ini diharapkan sangat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Para peserta bersedia tidak hanya mendonorkan darahnya, tetapi juga bersedia menjadi pendonor Lestari.

Pihak penyelenggara dan PMI Jakarta barat. Panitia, dosen, staff kampus, mahasiswa dan masyarakat sekitar antusias dan berminat mendonorkan darahnya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah jumlah stok persediaan darah di UTD PMI Jakarta Barat.

Untuk pengembangan kegiatan selanjutnya perlu diadakan kegiatan donor

darah secara rutin, sehingga para pendonor dapat mendonorkan darahnya secara rutin dengan lokasi yang mudah dijangkau. Sebaiknya sebelum pelaksanaan donor darah dilakukan sosialisasi lebih lama dan memanfaatkan media sosial agar mendapat jumlah pendonor yang lebih banyak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, R., Widuri, S., & Sholihah, N. (2022). Kegiatan Donor Darah Di Bank BCA KCU Darmo Surabaya. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.37160/emass.v4i2.25>
- Kusumah, R. M., Ramadianto, A. Y., Muchsam, Y., Agustina, A., Prihadi, D., & Rosadi, I. (2022). Donor Darah Sukarela Kerjasama PMI Kota Bandung Dan Politeknik Kesehatan YBA Bandung “ Darahmu Berharga Bagi Kemanusiaan “. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS)*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.56244/abdimas.v1i1.605>
- Luh Putu Eka Sudiwati, N., Panggayuh, A., Susatia, B., Retnaningtyas, E., Hupitoyo, Hariyanto, T., & Ariani, N. L. (2022). Mewujudkan Generasi Sehat Melalui Kegiatan Donor Darah Sebagai Gaya Hidup Remaja Di SMKN 2 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 2(2), 2807–3134.
- Nur, A., & Fiskia, E. (2022). Donor Darah Dalam Rangka Dies Natalis Fakultas Kedokteran Universitas Khairun. *Jurnal PengaMAS*, 5(1), 12–18. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v5i1.3665>
- Solehudin, & Mustopa. (2022). Hidup Sehat dengan Donor Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(3), 325–332. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i3.1018>